

## DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, N. A. 2020. Potensi Pengembangan Agrowisata Perkebunan Kopi Di Desa Benteng Alla Utara, Kecamatan Baroko, Kabupaten Enrekang. *Jurnal Teknologi Informasi*, 4(2).
- Anshori, F. M. 2019. Analisis Keragaman Morfologi Koleksi Tanaman Kopi Arabika dan Robusta Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar Sukabumi. *Skripsi*, December, 1–54.
- Apriliyanto, E., & Suhastyo, A. A. 2021. Pemantauan Keanekaragaman Hama dan Musuh Alami Tanaman Ubi Jalar dengan Pitfall Trap. *Proceedings Series on Physical & Formal Sciences*, 2, 97–103.
- Arifin, R. D. N., Suroto, A., & Prakoso, B. 2022. Identifikasi Tingkat Serangan *Hypothenemus hampei* dan Musuh Alaminya pada Tanaman Kopi di Pesangkalan, Pegedongan, Banjarnegara. *Biofarm: Jurnal Ilmiah Pertanian*, 18(2), 126.
- Aziz, M. M., Siregar, A. Z., & Hasanuddin, H. 2018. Penggunaan Atraktan Asam Klorogenat Pada Perangkap Dalam Mengendalikan PBKo (*Hypothenemus Hampei* Ferr.) Pada Perkebunan Kopi di Kabupaten Dairi. *Jurnal Agroteknologi*, 9(1), 17.
- Azizah. 2016. Pengaruh Penggunaan Insektisida Botani Organik Cair Terhadap Serangan *Hypothenemus hampei* Ferr. Sebagai Hama Penggerek Buah Kopi Di Perkebunan Kopi Rakyat Desa Sidomulyo, Kecamatan Selo, Kabupaten Jember. *Universitas Jember*, 1–56.
- Azmin, N. N., Hartati, H., Nasir, M., Bakhtiar, B., & Nehru, N. 2020. Penggunaan Media Tanam Hidroponik Terhadap Produktivitas Pertumbuhan Tanaman Terong (*Solanum melongena*). *Oryza (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 9(2), 14–20.
- Dewi, I. S., Septawati, T., & Rachma, F. A. 2021. Skrining Fitokimia Ekstrak Etanol Kulit dan Biji Terong Belanda (*Solanum betaceum* Cav.). *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 4, 1210–1218.
- Emir, R. 2020. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terong (*Solanum melongena* L.) Terhadap Pemberian Kascing dan Blotong Tebu. *Skripsi*, 1–62.
- Erfan, M., Purnomo, H., & Haryadi, N. T. 2019. Siklus Hidup Penggerek Buah Kopi (*Hypothenemus hampei* Ferr.) Pada Perbedaan Pakan Alami Buah Kopi dan Pakan Buatan. *Berkala Ilmiah Pertanian*, 2(2), 82.
- Fahmi, M. 2020. Ketertarikan Penggerek Buah Kopi Terhadap Tiga Jenis Atraktan Yang Dipasang Dalam Botol Perangkap Pada Pertanaman Kopi Robusta Di Desa Pesangkalan, Banjarnegara. *Jurnal Pertanian Indonesia*, 1(1), 9–13.
- Fatimatuzahro, D., Tyas, D. A., & Hidayat, S. 2019. Pemanfaatan Ekstrak Kulit Ubi Jalar Ungu (*Ipomea batatas* L.) sebagai Bahan Pewarna Alternatif untuk Pengamatan Mikroskopis Paramecium sp. dalam Pembelajaran Biologi. *Al-Hayat: Journal of Biology and Applied Biology*, 2(1), 1.
- Fintasari, J., Rasnovi, S., Yunita, & Suwarno. 2018. Fase Pertumbuhan dan Karakter Morfologi Kumbang Penggerek Buah Kopi, *Hypothenemus hampei* Ferrari (Coleoptera: Curculionidae) pada Umur Buah Berbeda. *Jurnal Bioleuser*, 2(2), 41–45.
- Firmansyah, A. P., Sjam, S., & Dewi, V. S. 2012. Ekstrak Biji Kopi Sebagai Atraktan Imago Penggerek. *Pasca.Unhas.Ac.Id*.

- Girsang, W., Purba, R., & Muliandra, R. P. 2021. Insidensi Serangan Hama *Hypothenemus hampei* Ferr Pada Budidaya Kopi Berpohon Pelindung dan Tanpa Pohon Pelindung Serta Upaya Pengendaliannya Menggunakan Perangkap Atraktan. *Jurnal Agrotek Indonesia (Indonesian Journal of Agrotech)*, 6(2), 7-14.
- Hakim, L., Muis, A., & Surya, E. 2017. Preferensi Warna Sebagai Pengendalian Alternatif Hama Serangga Sayuran Dengan Menggunakan Perangkap Kertas. *Seminar Nasional II USM*, 1(10), 518–527.
- Jarmadi, A. (2021). Survei Intensitas Serangan Hama Penggerek Buah Kopi (*Hypothenemus hampei* Ferr.) (Coleoptera: Scolytidae) Pada Tanaman Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) di Kebun Rinda Sado'kok, Kayuosing, Kabupaten Tana Toraja. *Agroteknologi*, 5(3), 1–22.
- Kusiyanto, G., Muzakhar, K., Studi Magister Biologi, P., Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, F., Jember, U., Kalimantan No, J., & Timur, J. 2019. Skrining dan Identifikasi Bakteri Pektinolitik Endosimbion dalam Sistem Pencernaan Serangga Penggerek Kopi (*Hypothenemus hampei* Ferr.) Screening and Identification of Pectinolytic Endosymbiotic Bacteria in the Digestive System of Coffee Berry Borer (Hypo. *Biotropika: Journal of Tropical Biology*, 7(2), 44.
- Muliani, S., Eriani, E., Halid, E., & Kumalawati, Z. 2020. Inventarisasi Serangga Pada Tanaman Refugia di Lahan Teaching Farm, Buludua. *Agroplantae: Jurnal Ilmiah Terapan Budidaya dan Pengelolaan Tanaman Pertanian dan Perkebunan*, 9(1), 8-14.
- Muliasari, A. A., Suwanto, S., & Syamsir, N. 2018. Pengendalian hama penggerek buah kopi (*Hypothenemus hampei* Ferr.) pada tanaman kopi arabika (*Coffea arabica* L.) di Kebun Rante Karua, Tana Toraja. *Mangkurat University Press, Manurung 2008*, 150–155.
- Nafsi, A. S. A., Haryadi, N. T., Dewi, N., & Kurnianto, A. S. 2023. Respons Ketertarikan Hama Penggerek Buah Kopi (*Hypothenemus hampei*) Terhadap Komposisi Rasio Senyawa Atraktan Pada Tanaman Kopi: Response Of Attraction Of Coffee Berry Borer (*Hypothenemus hampei*) To The Composition Of The Ratio Of Attractant Compounds In Coffee Crops. *Jurnal HPT (Hama Penyakit Tumbuhan)*, 11(3), 121-132.
- Nandana, R. N., Sanjaya, Y., Hidayat, T., & Sarfudin, W. H. 2023. Keragaman Serangga pada Tanaman Terong Ungu (*Solanum melongena*). *Paspalum: Jurnal Ilmiah Pertanian*, 11(1), 117.
- Nurdiansyah, Y., Wardana, I., Tajuddin, M., & Ismai, N. A. . 2017. Menentukan Bibit Kopi yang Cocok Ditanam di Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember Menggunakan Metode Forward Chaining. *Informatics Journal*, 2(3), 148–153.
- Nusra, M. S. F., Udukala, D. N., Amarasinghe, L. D., & Paranagama, P. A. 2021. Volatiles from host plant brinjal attract the brinjal Fruit and Shoot Borer-*Leucinodes orbonalis* Guenee. *Journal of Asia-Pacific Entomology*, 24(3), 695-703.
- Padang, U. N., Munawaroh, A. Z., Alfari, A. I., Diani, C. M., Desinta, R., & Nurazizah, S. 2021. *Prosiding SEMNAS BIO 2021 Penyakit yang Menyerang Buah Kopi (Coffea spp) Disease Affecting Cherry Coffee (Coffea spp)*. 1284–1291.

- Pradinata, B. 2016. Ketertarikan Serangga Penggerek Buah Kopi (*Hypothenemus hampei* F) Terhadap Beberapa Warna Perangkap dan Sumbangsih pada Materi Keanekaragaman. *Jurnal UIN Raden Patah Palembang*, 1–65.
- Pratama, F. putra, Komarayanti, S., Herrianto, E., Pendidikan Biologi, J., Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F., & Muhammadiyah Jember Jl Karimata, U. 2021. *Karakteristik Morfologi Biji dan Pengolahan Kopi Arabika (Coffea arabica) Pascapanen di Kawasan Lereng Argopuro Sebagai Bahan Ajar E-book*.
- Prayudha, H. N., Noerrizki, A. M., Maulana, H., Ustari, D., Rostini, N., & Karuniawan, A. 2019. Keragaman Genetik Klon Ubi Jalar Ungu Berdasarkan Karakter Morfologi dan Agronomi. *Buletin Palawija*, 17(2), 94.
- Rahmawati, I. S., Soetjipto, S., Catur Adi, A., Aulannia A., & Rizky Maulidiana. 2021. Potensi Ekstrak Etanol Ubi Jalar Ungu sebagai Inhibitor Angiotensin Converting Enzyme pada Tikus Hipertensi. *Indonesian Journal of Human Nutrition*, 8(1), 88–96.
- Robson, E., & Oemry, S. 2019. Ketertarikan Lalat Buah (Diptera: Tephritidae) pada Senyawa Atraktan yang Mengandung Protein dan Ketinggian Perangkap Berbeda pada Tanaman Jeruk: Attraction of Fruit Flies (Diptera: Tephritidae) on Attractants Containing Protein and Different Trap Height on Citrus Plants. *Jurnal Agroekoteknologi (JOA) Fakultas Pertanian USU*, 7(2), 368-375.
- Roekistiningsih, S., & Prastiwi, C. 2013. Efek Antibakteri Ekstrak Antibakteri Etanol Terong Ungu (*Solanum melongena*) Terhadap *Staphylococcus aureus* Secara In vitro
- Sari, L., & Widyaningrum, T. 2014. Uji Patogenitas Spora Jamur *Metarhizium anisopliae* terhadap Mortalitas Hama *Hypothenemus hampei* (Ferrari) Sebagai Bahan Ajar Biologi SMA Kelas X. *Tahun*, 1(1), 2407–1269.
- Sari, M., Sapdi, S., & Pramayudi, N. 2022. Keefektifan Ekstrak Biji Kopi Sebagai Atraktan untuk Mengendalikan Penggerek Buah (*Hypothenemus hampei* FERR.) Pada Tanaman Kopi Arabika Kabupaten Aceh Tengah *The effectiveness of coffee bean extract as an attractant to control fruit borer. Hypothenemus*. 7(November), 1056–1064.
- Sari, S. 2023. Intensitas Serangan Hama Penggerek Buah Kopi (*Hypothenemus hampei* Ferr) dan Upaya Pengendaliannya. *AGRIBIOS*, 21(1), 52-56.
- Sangeetha, B. G., Jayaprakas, C. A., Raichal, S., & Rajeshwari, L. S. 2023. Screening of wild Ipomoea genotypes for resistance against sweet potato weevil *Cylas formicarius* F. based on multiple choice bioassay and phytochemical constituents. *Entomon*, 48(4), 511-518.
- Sayuthi, M., Tanaman, J. P., Pertanian, F., & Kuala, U. S. 2022. Pengaruh Warna Perangkap Terhadap Penggerek Buah Kopi (*Hypothenemus hampei* Ferr.). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian* 7(4), 1044–1055.
- Senewe, R. E. 2019. Preferensi Serangga Herbivora *Henosepilachna* sp (Coleoptera: Coccinellidae) terhadap Beberapa Jenis Tanaman Budidaya. *Jurnal Budidaya Pertanian*, 15(1), 61–67.
- Starr, C. K., Severson, R. F., & Kays, S. J. 2019. Volatile chemicals from sweet potato and other Ipomoea: effects on the behavior of *Cylas formicarius*. In *Sweet Potato Pest Management* (pp. 235-246). CRC Press.
- Thoriq Maulana, M., Hilmi Habibullah, M., Sunandar, Sholihah, N., Ainul Rifqi L. P., M., & Fahrudin, F. 2015. Ketertarikan Kadar Etanol Cap Tikus dan Metanol Terhadap Hama Penggerek Buah Kopo, *Hypothenemus hampei* Ferr di Kecamatan Modayag. In *Laporan Akhir*.

- Wildayana, Thamrin, S., & Sjam, S. 2023. *Hypothenemus hampei* Ferr (Coleoptera : Curculionidae , Scolytinae ) Terhadap Kombinasi Jenis Senyawa. *Skripsi*.
- Mau, Y. S., Ndiwa, A. S., & Arsa, I. G. A. 2011. Tingkat ketahanan klon potensial ubi jalar lokal asal NTT terhadap hama lanas (*Cylas formicarius* Fab.). *Jurnal Hama Dan Penyakit Tumbuhan Tropika*, 11(2), 139-146.
- Utami, D., Syahputra, R., & Widyarningsih, W. 2022. Studi Docking Molekular Aktivitas Panghambatan Enzim Tirosinase Ubi Jalar (*Ipomoea batatas* L. Lam). *Pharmacon: Jurnal Farmasi Indonesia*, 19(1), 21-34.

## LAMPIRAN

**Tabel Lampiran 1a.** Rata – rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik Selama 12 Kali Pengamatan

PERLAKUAN	PENGAMATAN											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
C1	4.75	2.5	1.75	2	1.75	1.75	1.75	1.5	1	0.75	1.25	0.75
C2	1	0	0.25	0.75	0	0	0	0	0.5	0.25	0	0.25
C3	2	1	0.5	0.75	1.75	2	2	1	0.75	0.25	0.5	0.75
C4	1	0.5	0.5	1	0	0	0	0	0.25	0.5	0	0
C5	0.25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
C6	0.5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
C7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
C8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

**Tabel Lampiran 1b.** Hasil Transformasi Rata – rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik Selama 12 Kali Pengamatan

PERLAKUAN	PENGAMATAN											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
C1	2.29	1.73	1.50	1.58	1.50	1.50	1.50	1.41	1.22	1.12	1.32	1.12
C2	1.22	0.71	0.87	1.12	0.71	0.71	0.71	0.71	1.00	0.87	0.71	0.87
C3	1.58	1.22	1.00	1.12	1.50	1.58	1.58	1.22	1.12	0.87	1.00	1.12
C4	1.22	1.00	1.00	1.22	0.71	0.71	0.71	0.71	0.87	1.00	0.71	0.71
C5	0.87	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71
C6	1.00	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71
C7	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71
C8	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71

Keterangan : Angka diatas menunjukkan angka yang telah di transformasi dengan rumus  $\sqrt{p + 0,5}$

**Tabel Lampiran 1c.** Hasil Analisis Sidik Ragam Rata – rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik Selama 12 Kali Pengamatan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	7.131	7	1.019	32.880	.000
Within Groups	2.727	88	.031		
Total	9.858	95			

**Tabel Lampiran 1d.** Uji Lanjut Duncan Rata – rata Jumlah PBKo yang Tertarik Selama 12 Kali Pengamatan

	Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05			
			1	2	3	4
Duncan <sup>a</sup>	Kontrol Metanol	12	.70711			
	Kontrol N - heksan	12	.70711			
	Terong (Metanol)	12	.72035			
	Terong (N - heksan)	12	.73151	.73151		
	Ubi ungu (N - heksan)	12	.84862	.84862		
	Ubi jalar (N - heksan)	12		.87985		
	Ubi jalar (Metanol)	12			1.24275	
	Ubi ungu (Metanol)	12				1.48353
Sig.			.082	.053	1.000	1.000

**Tabel Lampiran 2a.** Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKO yang Tertarik pada Pengamatan Ke1

Perlakuan	Pengamatan				Total	Rata - rata
	1	2	3	4		
C1	6	6	4	3	19	4.75
C2	3	0	0	1	4	1
C3	2	1	2	3	8	2
C4	1	3	0	0	4	1
C5	0	0	0	1	1	0.25
C6	0	1	1	0	2	0.5
C7	0	0	0	0	0	0
C8	0	0	0	0	0	0

**Tabel Lampiran 2b.** Hasil Transformasi Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKO yang Tertarik pada Pengamatan Ke-1

Perlakuan	Pengamatan				Total	Rata - rata
	1	2	3	4		
C1	2.55	2.55	2.12	1.87	4.42	1.10
C2	1.87	0.71	0.71	1.22	2.12	0.53
C3	1.58	1.22	1.58	1.87	2.92	0.73
C4	1.22	1.87	0.71	0.71	2.12	0.53
C5	0.71	0.71	0.71	1.22	1.22	0.31
C6	0.71	1.22	1.22	0.71	1.58	0.40
C7	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.18
C8	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.18

Keterangan : Angka diatas menunjukkan angka yang telah di transformasi dengan rumus  $\sqrt{p + 0,5}$

**Tabel Lampiran 2c.** Hasil Analisis Sidik Ragam Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKO yang Tertarik pada Pengamatan Ke-1

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	7.826	7	1.118	9.423	.000
Within Groups	2.847	24	.119		
Total	10.673	31			

**Tabel Lampiran 2d.** Uji Lanjut Duncan Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKO yang Tertarik pada Pengamatan Ke-1

	PERLAKUAN	N	Subset for alpha = 0.05		
			1	2	3
Duncan <sup>a</sup>	kontrol metanol	4	.70711		
	kontrol n heksan	4	.70711		
	ext terong (M)	4	.83652		
	ext terong (H)	4	.96593		
	ext ubi jalar (H)	4	1.12745	1.12745	
	ext ubi ungu (H)	4	1.12745	1.12745	
	ext ubi jalar (M)	4		1.56446	
	ext ubi ungu (M)	4			2.27279
	Sig.			.140	.102



**Tabel Lampiran 3a.** Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKO yang Tertarik pada Pengamatan Ke-2

Perlakuan	Pengamatan				Total	Rata - rata
	1	2	3	4		
C1	3	3	2	2	10	2.5
C2	0	0	0	0	0	0
C3	2	0	1	1	4	1
C4	0	2	0	0	2	0.5
C5	0	0	0	0	0	0
C6	0	0	0	0	0	0
C7	0	0	0	0	0	0
C8	0	0	0	0	0	0

**Tabel Lampiran 3b.** Hasil Transformasi Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKO yang Tertarik pada Pengamatan Ke-2

Perlakuan	Pengamatan				Total	Rata - rata
	1	2	3	4		
C1	1.87	1.87	1.58	1.58	6.90	1.73
C2	0.71	0.71	0.71	0.71	2.83	0.71
C3	1.58	0.71	1.22	1.22	4.74	1.18
C4	0.71	1.58	0.71	0.71	3.70	0.93
C5	0.71	0.71	0.71	0.71	2.83	0.71
C6	0.71	0.71	0.71	0.71	2.83	0.71
C7	0.71	0.71	0.71	0.71	2.83	0.71
C8	0.71	0.71	0.71	0.71	2.83	0.71

Keterangan : Angka diatas menunjukkan angka yang telah di transformasi dengan rumus  $\sqrt{p + 0,5}$

**Tabel Lampiran 3c.** Hasil Analisis Sidik Ragam Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKO yang Tertarik pada Pengamatan Ke-2

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3.785	7	.541	12.413	.000
Within Groups	1.045	24	.044		
Total	4.830	31			

**Tabel Lampiran 3d.** Uji Lanjut Duncan Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKO yang Tertarik pada Pengamatan Ke-2

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
Duncan <sup>a</sup>				
ubi ungu n heksan	4	.70711		
terong metanol	4	.70711		
terong n heksan	4	.70711		
metanol	4	.70711		
n heksan	4	.70711		
ubi jalar n heksan	4	.92561	.92561	
ubi jalar metanol	4		1.18443	
ubi ungu metanol	4			1.72598
Sig.		.203	.092	1.000

**Tabel Lampiran 4a.** Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKO yang Tertarik pada Pengamatan Ke-3

Perlakuan	Pengamatan				Total	Rata - rata
	1	2	3	4		
C1	2	2	1	2	7	1.75
C2	0	0	1	0	1	0.25
C3	0	2	0	0	2	0.5
C4	0	0	0	2	2	0.5
C5	0	0	0	0	0	0
C6	0	0	0	0	0	0
C7	0	0	0	0	0	0
C8	0	0	0	0	0	0

**Tabel Lampiran 4b.** Hasil Transformasi Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKO yang Tertarik pada Pengamatan Ke-3

Perlakuan	Pengamatan				Total	Rata - rata
	1	2	3	4		
C1	1.58	1.58	1.22	1.58	2.74	0.68
C2	0.71	0.71	1.22	0.71	1.22	0.31
C3	0.71	1.58	0.71	0.71	1.58	0.40
C4	0.71	0.71	0.71	1.58	1.58	0.40
C5	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.18
C6	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.18
C7	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.18
C8	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.18

Keterangan : Angka diatas menunjukkan angka yang telah di transformasi dengan rumus  $\sqrt{p + 0,5}$

**Tabel Lampiran 4c.** Hasil Analisis Sidik Ragam Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKO yang Tertarik pada Pengamatan Ke-3

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2.000	7	.286	4.756	.002
Within Groups	1.442	24	.060		
Total	3.442	31			

**Tabel Lampiran 4d.** Uji Lanjut Duncan Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKO yang Tertarik pada Pengamatan Ke-3

	PERLAKUAN	N	Subset for alpha = 0.05	
			1	2
Duncan <sup>a</sup>	ext terong (M)	4	.70711	
	ext terong (H)	4	.70711	
	kontrol metanol	4	.70711	
	ext heksan	4	.70711	
	ext ubi ungu (H)	4	.83652	
	ext ubi jalar (H)	4	.92561	
	ext ubi jalar (M)	4	.92561	
	ext ubi ungu (M)	4		1.49204
	Sig.			.282

**Tabel Lampiran 5a.** Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKO yang Tertarik pada Pengamatan Ke-4

Perlakuan	Pengamatan				Total	Rata - rata
	1	2	3	4		
C1	1	4	2	1	8	2
C2	3	0	0	0	3	0.75
C3	0	0	2	1	3	0.75
C4	1	2	1	0	4	1
C5	0	0	0	0	0	0
C6	0	0	0	0	0	0
C7	0	0	0	0	0	0
C8	0	0	0	0	0	0

**Tabel Lampiran 5b.** Hasil Transformasi Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKO yang Tertarik pada Pengamatan Ke-4

Perlakuan	Pengamatan				Total	Rata - rata
	1	2	3	4		
C1	1.22	2.12	1.58	1.22	2.92	0.73
C2	1.87	0.71	0.71	0.71	1.87	0.47
C3	0.71	0.71	1.58	1.22	1.87	0.47
C4	1.22	1.58	1.22	0.71	2.12	0.53
C5	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.18
C6	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.18
C7	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.18
C8	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.18

Keterangan : Angka diatas menunjukkan angka yang telah di transformasi dengan rumus  $\sqrt{p + 0,5}$

**Tabel Lampiran 5c.** Hasil Analisis Sidik Ragam Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKO yang Tertarik pada Pengamatan Ke-4

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2.600	7	.371	3.580	.009
Within Groups	2.490	24	.104		
Total	5.090	31			

**Tabel Lampiran 5d.** Uji Lanjut Duncan Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKO yang Tertarik pada Pengamatan Ke-4

PERLAKUAN	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
Duncan <sup>a</sup>			
ext terong (M)	4	.70711	
ext terong (H)	4	.70711	
kontrol metanol	4	.70711	
kontrol n heksan	4	.70711	
ext ubi ungu (H)	4	.99804	
ext ubi jalar (M)	4	1.05502	1.05502
ext ubi jalar (H)	4	1.18443	1.18443
ext ubi ungu (M)	4		1.53799
Sig.		.078	.055

**Tabel Lampiran 6a.** Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKO yang Tertarik pada Pengamatan Ke-5

Perlakuan	Pengamatan				Total	Rata - rata
	1	2	3	4		
C1	2	1	2	2	7	1.75
C2	0	0	0	0	0	0
C3	3	2	1	1	7	1.75
C4	0	0	0	0	0	0
C5	0	0	0	0	0	0
C6	0	0	0	0	0	0
C7	0	0	0	0	0	0
C8	0	0	0	0	0	0

**Tabel Lampiran 6b.** Hasil Transformasi Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKO yang Tertarik pada Pengamatan Ke-5

Perlakuan	Pengamatan				Total	Rata - rata
	1	2	3	4		
C1	1.58	1.22	1.58	1.58	2.74	0.68
C2	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.18
C3	1.87	1.58	1.22	1.22	2.74	0.68
C4	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.18
C5	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.18
C6	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.18
C7	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.18
C8	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.18

Keterangan : Angka diatas menunjukkan angka yang telah di transformasi dengan rumus  $\sqrt{p + 0,5}$

**Tabel Lampiran 6c.** Hasil Analisis Sidik Ragam Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKO yang Tertarik pada Pengamatan Ke-5

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2.600	7	.371	3.580	.009
Within Groups	2.490	24	.104		
Total	5.090	31			

**Tabel Lampiran 6d.** Uji Lanjut Duncan Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKO yang Tertarik pada Pengamatan Ke-5

	PERLAKUAN	N	Subset for alpha = 0.05	
			1	2
Duncan <sup>a</sup>	ext terong (M)	4	.70711	
	ext terong (H)	4	.70711	
	kontrol metanol	4	.70711	
	kontrol n heksan	4	.70711	
	ext ubi ungu (H)	4	.99804	
	ext ubi jalar (M)	4	1.05502	1.05502
	ext ubi jalar (H)	4	1.18443	1.18443
	ext ubi ungu (M)	4		1.53799
	Sig.			.078



**Tabel Lampiran 7a.** Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKO yang Tertarik pada Pengamatan Ke-6

Perlakuan	Pengamatan				Total	Rata - rata
	1	2	3	4		
C1	2	2	1	2	7	1.8
C2	0	0	0	0	0	0
C3	2	3	2	1	8	2
C4	0	0	0	0	0	0
C5	0	0	0	0	0	0
C6	0	0	0	0	0	0
C7	0	0	0	0	0	0
C8	0	0	0	0	0	0

**Tabel Lampiran 7b.** Hasil Transformasi Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKO yang Tertarik pada Pengamatan Ke-6

Perlakuan	Pengamatan				Total	Rata - rata
	1	2	3	4		
C1	1.58	1.58	1.22	1.58	2.74	0.68
C2	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.18
C3	1.58	1.87	1.58	1.22	2.92	0.73
C4	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.18
C5	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.18
C6	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.18
C7	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.18
C8	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.18

Keterangan : Angka diatas menunjukkan angka yang telah di transformasi dengan rumus  $\sqrt{p + 0,5}$

**Tabel Lampiran 7c.** Hasil Analisis Sidik Ragam Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKO yang Tertarik pada Pengamatan Ke-6

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2.600	7	.371	3.580	.009
Within Groups	2.490	24	.104		
Total	5.090	31			

**Tabel Lampiran 7d.** Uji Lanjut Duncan Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKO yang Tertarik pada Pengamatan Ke-6

	PERLAKUAN	N	Subset for alpha = 0.05	
			1	2
Duncan <sup>a</sup>	ext terong (M)	4	.70711	
	ext terong (H)	4	.70711	
	ext metanol	4	.70711	
	ext n heksan	4	.70711	
	ext ubi ungu (H)	4	.99804	
	ext ubi jalar (M)	4	1.05502	1.05502
	ext ubi jalar (H)	4	1.18443	1.18443
	ext ubi ungu (M)	4		1.53799
	Sig.			.078

**Tabel Lampiran 8a.** Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKO yang Tertarik pada Pengamatan Ke-7

Perlakuan	Pengamatan				Total	Rata - rata
	1	2	3	4		
C1	2	2	1	2	7	1.75
C2	0	0	0	0	0	0
C3	2	3	2	1	8	2
C4	0	0	0	0	0	0
C5	0	0	0	0	0	0
C6	0	0	0	0	0	0
C7	0	0	0	0	0	0
C8	0	0	0	0	0	0

**Tabel Lampiran 8b.** Hasil Transformasi Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKO yang Tertarik pada Pengamatan Ke-7

Perlakuan	Pengamatan				total	Rata - rata
	1	2	3	4		
C1	1.58	1.58	1.22	1.58	2.74	0.68
C2	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.18
C3	1.58	1.87	1.58	1.22	2.92	0.73
C4	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.18
C5	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.18
C6	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.18
C7	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.18
C8	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.18

Keterangan : Angka diatas menunjukkan angka yang telah di transformasi dengan rumus  $\sqrt{p + 0,5}$

**Tabel Lampiran 8c.** Hasil Analisis Sidik Ragam Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKO yang Tertarik pada Pengamatan Ke-7

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2.600	7	.371	3.580	.009
Within Groups	2.490	24	.104		
Total	5.090	31			

**Tabel Lampiran 8d.** Uji Lanjut Duncan Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKO yang Tertarik pada Pengamatan Ke-7

	PERLAKUAN	N	Subset for alpha = 0.05	
			1	2
Duncan <sup>a</sup>	ext terong (M)	4	.70711	
	ext terong (H)	4	.70711	
	kontrol metanol	4	.70711	
	kontrol n heksan	4	.70711	
	ext ubi ungu (H)	4	.99804	
	ext ubi jalar (M)	4	1.05502	1.05502
	ext ubi jalar (H)	4	1.18443	1.18443
	ext ubi ungu (M)	4		1.53799
	Sig.			.078

**Tabel Lampiran 9a.** Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKO yang Tertarik pada Pengamatan Ke-8

Perlakuan	Pengamatan				Total	Rata - rata
	1	2	3	4		
C1	2	2	2	0	6	1.5
C2	0	0	0	0	0	0
C3	1	1	1	1	4	1
C4	0	0	0	0	0	0
C5	0	0	0	0	0	0
C6	0	0	0	0	0	0
C7	0	0	0	0	0	0
C8	0	0	0	0	0	0

**Tabel Lampiran 9b.** Hasil Transformasi Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKO yang Tertarik pada Pengamatan Ke-8

Perlakuan	Pengamatan				Total	Rata - rata
	1	2	3	4		
C1	1.58	1.58	1.58	0.71	2.55	0.64
C2	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.18
C3	1.22	1.22	1.22	1.22	2.12	0.53
C4	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.18
C5	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.18
C6	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.18
C7	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.18
C8	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.18

Keterangan : Angka diatas menunjukkan angka yang telah di transformasi dengan rumus  $\sqrt{p + 0,5}$

**Tabel Lampiran 9c.** Hasil Analisis Sidik Ragam Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKO yang Tertarik pada Pengamatan Ke-8

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2.102	7	.300	12.581	.000
Within Groups	.573	24	.024		
Total	2.675	31			

**Tabel Lampiran 9d.** Uji Lanjut Duncan Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKO yang Tertarik pada Pengamatan Ke-8

	PERLAKUAN	N	Subset for alpha = 0.05	
			1	2
Duncan <sup>a</sup>	ext ubi ungu (H)	4	.70711	
	ext ubi jalar (H)	4	.70711	
	ext terong (M)	4	.70711	
	ext terong (H)	4	.70711	
	kontrol metanol	4	.70711	
	kontrol n heksan	4	.70711	
	ext ubi jalar (M)	4		1.22474
	ext ubi ungu (M)	4		1.36263
	Sig.			1.000

**Tabel Lampiran 10a.** Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKO yang Tertarik pada Pengamatan Ke9

Perlakuan	Pengamatan				Total	Rata - rata
	1	2	3	4		
C1	1	1	1	1	4	1
C2	2	0	0	0	2	0.5
C3	0	2	0	1	3	0.75
C4	0	0	1	0	1	0.25
C5	0	0	0	0	0	0
C6	0	0	0	0	0	0
C7	0	0	0	0	0	0
C8	0	0	0	0	0	0

**Tabel Lampiran 10b.** Hasil Transformasi Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKO yang Tertarik pada Pengamatan Ke-9

Perlakuan	Pengamatan				Total	Rata - rata
	1	2	3	4		
C1	1.22	1.22	1.22	1.22	2.12	0.53
C2	1.58	0.71	0.71	0.71	1.58	0.40
C3	0.71	1.58	0.71	1.22	1.87	0.47
C4	0.71	0.71	1.22	0.71	1.22	0.31
C5	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.18
C6	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.18
C7	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.18
C8	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.18

Keterangan : Angka diatas menunjukkan angka yang telah di transformasi dengan rumus  $\sqrt{p + 0,5}$

**Tabel Lampiran 10c.** Hasil Analisis Sidik Ragam Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKO yang Tertarik pada Pengamatan Ke-9

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1.078	7	.154	2.796	.028
Within Groups	1.322	24	.055		
Total	2.399	31			

**Tabel Lampiran 10d.** Uji Lanjut Duncan Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKO yang Tertarik pada Pengamatan Ke-9

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
Duncan <sup>a</sup>			
ext terong (M)	4	.70711	
ext terong (H)	4	.70711	
kontrol metanol	4	.70711	
kontrol N-hexan	4	.70711	
ext ubi jalar (H)	4	.83652	
ext ubi ungu (H)	4	.92561	.92561
ext ubi jalar (M)	4	1.05502	1.05502
ext ubi ungu (M)	4		1.22474
Sig.		.078	.100



**Tabel Lampiran 11a.** Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKO yang Tertarik pada Pengamatan Ke-10

Perlakuan	Pengamatan				Total	Rata - rata
	1	2	3	4		
C1	1	1	0	1	3	0.75
C2	1	0	0	0	1	0.25
C3	0	1	0	0	1	0.25
C4	0	0	2	0	2	0.5
C5	0	0	0	0	0	0
C6	0	0	0	0	0	0
C7	0	0	0	0	0	0
C8	0	0	0	0	0	0

**Tabel Lampiran 11b.** Hasil Transformasi Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKO yang Tertarik pada Pengamatan Ke-10

Perlakuan	Pengamatan				total	Rata - rata
	1	2	3	4		
C1	1.22	1.22	0.71	1.22	1.87	0.47
C2	1.22	0.71	0.71	0.71	1.22	0.31
C3	0.71	1.22	0.71	0.71	1.22	0.31
C4	0.71	0.71	1.58	0.71	1.58	0.40
C5	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.18
C6	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.18
C7	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.18
C8	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.18

Keterangan : Angka diatas menunjukkan angka yang telah di transformasi dengan rumus  $\sqrt{p + 0,5}$

**Tabel Lampiran 11c.** Hasil Analisis Sidik Ragam Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKO yang Tertarik pada Pengamatan Ke-10

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.553	7	.079	1.613	.180
Within Groups	1.176	24	.049		
Total	1.729	31			

**Tabel Lampiran 11d .** Uji Lanjut Duncan Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKO yang Tertarik pada Pengamatan Ke-10

	Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
			1	2
Duncan <sup>a</sup>	ext terong (M)	4	.70711	
	ext terong (H)	4	.70711	
	kontrol metanol	4	.70711	
	kontrol n-heksan	4	.70711	
	ext ubi ungu (H)	4	.83652	.83652
	ext ubi jalar (M)	4	.83652	.83652
	ext ubi jalar (H)	4	.92561	.92561
	ext ubi ungu (M)	4		1.09534
	Sig.			.234

**Tabel Lampiran 12a.** Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKO yang Tertarik pada Pengamatan Ke-11

Perlakuan	Pengamatan				Total	Rata - rata
	1	2	3	4		
C1	1	1	2	1	5	1.25
C2	0	0	0	0	0	0
C3	2	0	0	0	2	0.5
C4	0	0	0	0	0	0
C5	0	0	0	0	0	0
C6	0	0	0	0	0	0
C7	0	0	0	0	0	0
C8	0	0	0	0	0	0

**Tabel Lampiran 12b.** Hasil Transformasi Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKO yang Tertarik pada Pengamatan Ke-11

Perlakuan	Pengamatan				Total	Rata - rata
	1	2	3	4		
C1	1.22	1.22	1.58	1.22	2.35	0.59
C2	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.18
C3	1.58	0.71	0.71	0.71	1.58	0.40
C4	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.18
C5	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.18
C6	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.18
C7	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.18
C8	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.18

Keterangan : Angka diatas menunjukkan angka yang telah di transformasi dengan rumus  $\sqrt{p + 0,5}$

**Tabel Lampiran 12c.** Hasil Analisis Sidik Ragam Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKO yang Tertarik pada Pengamatan Ke-11

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.553	7	.079	1.613	.180
Within Groups	1.176	24	.049		
Total	1.729	31			

**Tabel Lampiran 12d .** Uji Lanjut Duncan Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKO yang Tertarik pada Pengamatan Ke-11

	Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
			1	2
Duncan <sup>a</sup>	ext terong (M)	4	.70711	
	ext terong (H)	4	.70711	
	kontrol metanol	4	.70711	
	kontrol n-heksan	4	.70711	
	ext ubi ungu (H)	4	.83652	.83652
	ext ubi jalar (M)	4	.83652	.83652
	ext ubi jalar (H)	4	.92561	.92561
	ext ubi ungu (M)	4		1.09534
	Sig.			.234

**Tabel Lampiran 13a.** Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKO yang Tertarik pada Pengamatan Ke-12

Perlakuan	Pengamatan				Total	Rata - rata
	1	2	3	4		
C1	0	1	1	1	3	0.75
C2	0	1	0	0	1	0.25
C3	1	0	1	1	3	0.75
C4	0	0	0	0	0	0
C5	0	0	0	0	0	0
C6	0	0	0	0	0	0
C7	0	0	0	0	0	0
C8	0	0	0	0	0	0

**Tabel Lampiran 13b.** Hasil Transformasi Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKO yang Tertarik pada Pengamatan Ke-12

Perlakuan	Pengamatan				Total	Rata - rata
	1	2	3	4		
C1	0.71	1.22	1.22	1.22	1.87	0.47
C2	0.71	1.22	0.71	0.71	1.22	0.31
C3	1.22	0.71	1.22	1.22	1.87	0.47
C4	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.18
C5	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.18
C6	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.18
C7	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.18
C8	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.18

Keterangan : Angka diatas menunjukkan angka yang telah di transformasi dengan rumus  $\sqrt{p + 0,5}$

**Tabel Lampiran 13c.** Hasil Analisis Sidik Ragam Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKO yang Tertarik pada Pengamatan Ke-12

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.553	7	.079	1.613	.180
Within Groups	1.176	24	.049		
Total	1.729	31			

**Tabel Lampiran 13d .** Uji Lanjut Duncan Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKO yang Tertarik pada Pengamatan Ke-12

	Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
			1	2
Duncan <sup>a</sup>	ext terong (M)	4	.70711	
	ext terong (H)	4	.70711	
	kontrol metanol	4	.70711	
	kontrol n-heksan	4	.70711	
	ext ubi ungu (H)	4	.83652	.83652
	ext ubi jalar (M)	4	.83652	.83652
	ext ubi jalar (H)	4	.92561	.92561
	ext ubi ungu (M)	4		1.09534
	Sig.			.234

**Tabel Lampiran 14a.** Rata – rata Fluktuasi Tangkapan Hama PBKo Hari ke – 1

Perlakuan	Ulangan				Total	Rata - rata
	1	2	3	4		
A1	10	10	9	7	36	9
A2	4	0	0	0	4	1
A3	7	7	3	4	21	5.25
A4	1	3	2	1	7	1.75
A5	0	0	0	2	2	0.5
A6	0	0	1	0	1	0.25
A7	0	0	0	0	0	0
A8	0	0	0	0	0	0

**Tabel Lampiran 14b.** Hasil Transformasi Rata – rata Fluktuasi Tangkapan Hama PBKo Hari ke – 1

Perlakuan	Ulangan				Total	Rata - rata
	1	2	3	4		
A1	3.2	3.2	3.1	2.7	12.3	3.08
A2	2.1	0.7	0.7	0.7	4.24	1.06
A3	2.7	2.7	1.9	2.1	9.47	2.37
A4	1.2	1.9	1.6	1.2	5.9	1.48
A5	0.7	0.7	0.7	1.6	3.7	0.93
A6	0.7	0.7	1.2	0.7	3.35	0.84
A7	0.7	0.7	0.7	0.7	2.83	0.71
A8	0.7	0.7	0.7	0.7	2.83	0.71

Keterangan : Angka diatas menunjukkan angka yang telah di transformasi dengan rumus  $\sqrt{p + 0,5}$

**Tabel Lampiran 14c.** Hasil Analisis Sidik Ragam Rata – rata Fluktuasi Tangkapan Hama PBKo Hari ke – 1

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	21.464	7	3.066	22.181	.000
Within Groups	3.318	24	.138		
Total	24.782	31			

**Tabel Lampiran 14d.** Uji Lanjut Duncan Rata – rata Fluktuasi Tangkapan Hama PBKo Hari Ke1

		Subset for alpha = 0.05				
	Pengamatan	N	1	2	3	4
Duncan <sup>a</sup>	Kontrol (N - heksan)	4	.70711			
	Kontrol (Metanol)	4	.70711			
	Terong (N – heksan)	4	.83652			
	Terong (N - heksan)	4	.92561	.92561		
	Ubi Jalar (N - heksan)	4	1.06066	1.06066		
	Ubi Jalar (Metanol)	4		1.47536		
	Ubi Ungu (N – heksan)	4			2.36734	
	Ubi Ungu (Metanol)	4				3.07539
	Sig.			.240	.058	1.000



**Tabel Lampiran 15a.** Rata – rata Fluktuasi Tangkapan Hama PBKo Hari ke – 2

Perlakuan	Ulangan				Total	Rata - rata
	1	2	3	4		
A1	6	9	4	3	22	5.5
A2	1	1	1	0	3	0.75
A3	4	3	5	4	16	4
A4	1	3	0	1	5	1.25
A5	0	0	0	0	0	0
A6	0	1	0	0	1	0.25
A7	0	0	0	0	0	0
A8	0	0	0	0	0	0

**Tabel Lampiran 15b.** Hasil Transformasi Rata – rata Fluktuasi Tangkapan Hama PBKo Hari ke 2

Perlakuan	Ulangan				Total	Rata - rata
	1	2	3	4		
A1	2.5	3.1	2.1	1.9	9.62	2.41
A2	1.2	1.2	1.2	0.7	4.38	1.10
A3	2.1	1.9	2.3	2.1	8.46	2.11
A4	1.2	1.9	0.7	1.2	5.03	1.26
A5	0.7	0.7	0.7	0.7	2.83	0.71
A6	0.7	1.2	0.7	0.7	3.35	0.84
A7	0.7	0.7	0.7	0.7	2.83	0.71
A8	0.7	0.7	0.7	0.7	2.83	0.71

Keterangan : Angka diatas menunjukkan angka yang telah di transformasi dengan rumus  $\sqrt{p + 0,5}$

**Tabel Lampiran 15c.** Hasil Analisis Sidik Ragam Rata – rata Fluktuasi Tangkapan Hama PBKo Hari ke – 2

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	21.464	7	3.066	22.181	.000
Within Groups	3.318	24	.138		
Total	24.782	31			

**Tabel Lampiran 15d.** Uji Lanjut Duncan Rata – rata Fluktuasi Tangkapan Hama PBKo Hari Ke - 2

		Subset for alpha = 0.05				
	Pengamatan	N	1	2	3	4
Duncan <sup>a</sup>	Kontrol (N - heksan)	4	.70711			
	Kontrol (Metanol)	4	.70711			
	Terong (N – heksan)	4	.83652			
	Terong (N - heksan)	4	.92561	.92561		
	Ubi Jalar (N - heksan)	4	1.06066	1.06066		
	Ubi Jalar (Metanol)	4		1.47536		
	Ubi Ungu (N – heksan)	4			2.36734	
	Ubi Ungu (Metanol)	4				3.07539
	Sig.			.240	.058	1.000

**Tabel Lampiran 16a.** Rata – rata Fluktuasi Tangkapan Hama PBKo Hari ke – 3

Perlakuan	Ulangan				Total	Rata - rata
	1	2	3	4		
A1	2	4	4	5	15	3.75
A2	4	0	0	1	5	1.25
A3	3	3	2	2	10	2.5
A4	0	0	2	0	2	0.5
A5	0	0	0	0	0	0
A6	0	0	0	0	0	0
A7	0	0	0	0	0	0
A8	0	0	0	0	0	0

**Tabel Lampiran 16b.** Hasil Transformasi Rata – rata Fluktuasi Tangkapan Hama PBKo Hari ke – 3

Perlakuan	Ulangan				Total	Rata - rata
	1	2	3	4		
A1	1.58	2.12	2.1	2.3	8.169	2.04
A2	2.12	0.71	0.7	1.2	4.76	1.19
A3	1.87	1.87	1.6	1.6	6.904	1.73
A4	0.71	0.71	1.6	0.7	3.702	0.93
A5	0.71	0.71	0.7	0.7	2.828	0.71
A6	0.71	0.71	0.7	0.7	2.828	0.71
A7	0.71	0.71	0.7	0.7	2.828	0.71
A8	0.71	0.71	0.7	0.7	2.828	0.71

Keterangan : Angka diatas menunjukkan angka yang telah di transformasi dengan rumus  $\sqrt{p + 0,5}$

**Tabel Lampiran 16c.** Uji Lanjut Duncan Rata – rata Fluktuasi Tangkapan Hama PBKo Hari Ke - 3

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	21.464	7	3.066	22.181	.000
Within Groups	3.318	24	.138		
Total	24.782	31			

**Tabel Lampiran 16d.** Uji Lanjut Duncan Rata – rata Fluktuasi Tangkapan Hama PBKo Hari Ke - 3

		Subset for alpha = 0.05				
	Pengamatan	N	1	2	3	4
Duncan <sup>a</sup>	Kontrol (N - heksan)	4	.70711			
	Kontrol (Metanol)	4	.70711			
	Terong (N – heksan)	4	.83652			
	Terong (N - heksan)	4	.92561	.92561		
	Ubi Jalar (N - heksan)	4	1.06066	1.06066		
	Ubi Jalar (Metanol)	4		1.47536		
	Ubi Ungu (N – heksan)	4			2.36734	
	Ubi Ungu (Metanol)	4				3.07539
	Sig.			.240	.058	1.000

**Tabel Lampiran 17a.** Rata – rata Fluktuasi Tangkapan Hama PBKo Hari ke – 4

Perlakuan	Ulangan				Total	Rata - rata
	1	2	3	4		
A1	1	3	2	2	8	2
A2	1	0	0	0	1	0.25
A3	1	1	1	0	3	0.75
A4	0	1	0	0	1	0.25
A5	0	0	0	0	0	0
A6	0	0	0	0	0	0
A7	0	0	0	0	0	0
A8	0	0	0	0	0	0

**Tabel Lampiran 17b.** Hasil Transformasi Rata – rata Fluktuasi Tangkapan Hama PBKo Hari ke – 1

Perlakuan	Ulangan				Total	Rata - rata
	1	2	3	4		
A1	1.22	1.87	1.6	1.6	8.17	2.04
A2	1.22	0.71	0.7	0.7	4.76	1.19
A3	1.22	1.22	1.2	0.7	6.90	1.73
A4	0.71	1.22	0.7	0.7	3.70	0.93
A5	0.71	0.71	0.7	0.7	2.83	0.71
A6	0.71	0.71	0.7	0.7	2.83	0.71
A7	0.71	0.71	0.7	0.7	2.83	0.71
A8	0.71	0.71	0.7	0.7	2.83	0.71

Keterangan : Angka diatas menunjukkan angka yang telah di transformasi dengan rumus  $\sqrt{p + 0,5}$

**Tabel Lampiran 17c.** Uji Lanjut Duncan Rata – rata Fluktuasi Tangkapan Hama PBKo Hari Ke -4

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	21.464	7	3.066	22.181	.000
Within Groups	3.318	24	.138		
Total	24.782	31			

**Tabel Lampiran 17d.** Uji Lanjut Duncan Rata – rata Fluktuasi Tangkapan Hama PBKo Hari Ke -4

		Subset for alpha = 0.05				
	Pengamatan	N	1	2	3	4
Duncan <sup>a</sup>	Kontrol (N - heksan)	4	.70711			
	Kontrol (Metanol)	4	.70711			
	Terong (Metanol)	4	.83652			
	Terong (N - heksan)	4	.92561	.92561		
	Ubi Jalar (N - heksan)	4	1.06066	1.06066		
	Ubi Jalar (Metanol)	4		1.47536		
	Ubi Ungu (N – heksan)	4			2.36734	
	Ubi Ungu (Metanol)	4				3.07539
	Sig.			.240	.058	1.000

**Tabel Lampiran 18a.** Rata – rata Jumlah PBKo Betina yang tertarik pada setiap perlakuan yang berbeda

Perlakuan	Ulangan				Total	Rata - rata
	1	2	3	4		
C1	2	3	3	2	10	2.5
C2	3	1	0	0	4	1
C3	2	2	0	1	5	1.25
C4	0	0	2	0	2	0.5
C5	0	0	0	0	0	0
C6	0	0	0	0	0	0
C7	0	0	0	0	0	0
C8	0	0	0	0	0	0

**Tabel Lampiran 18b.** Hasil Transformasi Jumlah PBKo Betina yang tertarik pada setiap perlakuan yang berbeda

Perlakuan	Ulangan				Total	Rata - rata
	1	2	3	4		
C1	1.58	1.87	1.87	1.58	3.24	1.58
C2	1.87	1.22	0.71	0.71	2.12	1.87
C3	1.58	1.58	0.71	1.22	2.35	1.58
C4	0.71	0.71	1.58	0.71	1.58	0.71
C5	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71
C6	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71
C7	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71
C8	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71

Keterangan : Angka diatas menunjukkan angka yang telah di transformasi dengan rumus  $\sqrt{p + 0,5}$

**Tabel Lampiran 18c.** Hasil Analisis Ragam Rata – rata Jumlah PBKo Betina yang tertarik pada setiap perlakuan yang berbeda

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3.825	7	.546	6.341	.000
Within Groups	2.069	24	.086		
Total	5.894	31			

**Tabel Lampiran 18d.** Uji Lanjut Duncan Rata – rata Jumlah PBKo Betina yang tertarik pada setiap perlakuan yang berbeda

		Subset for alpha = 0.05		
Pengamatan	N			
		1	2	3
Duncan <sup>a</sup>				
Terong (Metanol)	4	.7100		
Terong (N-heksan)	4	.7100		
Kontrol (Metanol)	4	.7100		
Kontrol (N-heksan)	4	.7100		
Ubi jalar (N-heksan)	4	.9275	.9275	
Ubi ungu (N-heksan)	4	1.1275	1.1275	
Ubi jalar (Metanol)	4		1.2725	
Ubi ungu (Metanol)	4			1.7250
Sig.		.087	.128	1.000

**Tabel Lampiran 19a.** Rata – rata Jumlah PBKo Jantan yang tertarik pada setiap perlakuan yang berbeda

Perlakuan	Ulangan				Total	Rata - rata
	1	2	3	4		
C1	1	2	1	2	6	1.5
C2	0	0	0	0	0	0
C3	1	1	1	1	4	1
C4	0	0	1	0	1	0.25
C5	0	0	0	0	0	0
C6	0	0	0	0	0	0
C7	0	0	0	0	0	0
C8	0	0	0	0	0	0



**Tabel Lampiran 19b.** Hasil Transformasi Jumlah PBKo Jantan yang tertarik pada setiap perlakuan yang berbeda

Perlakuan	Ulangan				Total	Rata - rata
	1	2	3	4		
C1	1.22	1.58	1.22	1.58	2.55	0.64
C2	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.18
C3	1.22	1.22	1.22	1.22	2.12	0.53
C4	0.71	0.71	1.22	0.71	1.22	0.31
C5	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.18
C6	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.18
C7	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.18
C8	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.18

Keterangan : Angka diatas menunjukkan angka yang telah di transformasi dengan rumus  $\sqrt{p + 0,5}$

**Tabel Lampiran 19c.** Hasil Analisis Ragam Rata – rata Jumlah PBKo Jantan yang tertarik pada setiap perlakuan yang berbeda

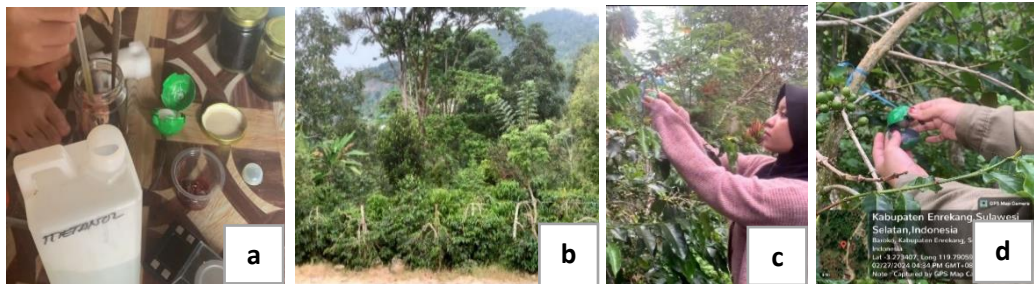
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2.129	7	.304	22.479	.000
Within Groups	.325	24	.014		
Total	2.453	31			

**Tabel Lampiran 19d.** Uji Lanjut Duncan Rata – rata Jumlah PBKo Jantan yang tertarik pada setiap perlakuan yang berbeda

Pengamatan	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
Duncan <sup>a</sup> Ubi ungu (Metanol)	4	.7100		
Terong (Metanol)	4	.7100		
Terong (N-heksan)	4	.7100		
Kontrol (Metanol)	4	.7100		
Kontrol (N-heksan)	4	.7100		
Ubi jalar (N-heksan)	4	.8375		
Ubi jalar (Metanol)	4		1.2200	
Ubi ungu (Metanol)	4			1.4000
Sig.		.183	1.000	1.000



Gambar Lampiran 1. (a) Pengecetan perangkap. (b) Pengovenan umbi ubi ungu, ubi jalar, terong. (c) Perendaman ekstrak dengan methanol dan n – heksan. (d) Proses ekstraksi (e) Senyawa ekstrak umbi ubi ungu, ubi jalar, dan terong.



Gambar Lampiran 2. (a) Pengenceran dan pengaplikasian ekstrak pada perangkap (b) Penentuan sampel dan penentuan jarak (c) Pemasangan Perangkap (d) Pergantian senyawa



Gambar Lampiran 3. Pengamatan *H. hampei* pada perangkap